

Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis *Payment Gateway*, Inovasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru)

Risma Ihza Sahrawani¹, Evi Marlina², Nur Fitriana³

Universitas Muhammadiyah Riau¹ rismaihza@gmail.com

²evimarlina@umri.ac.com

³nurfitri@umri.ac.com

Abstrak— *This research aims to determine the influence of payment gateway-based information technology, innovation and entrepreneurial orientation on the performance of MSMEs (empirical study on MSMEs in Pekanbaru City). The population in this research is Micro, Small and Medium Enterprises in Pekanbaru City, totaling 7,309 MSMEs in 2022. The sample selection for this research was based on the purposive sampling method. So the sample in the research was 100 MSMEs, especially culinary delights in Pekanbaru City. The type of data used in this research is quantitative data in the form of secondary data with collection techniques using questionnaires. The data analysis technique uses multiple regression and is tested using the t test. The research results show that payment gateway-based information technology, innovation and entrepreneurial orientation have a significant effect on the performance of MSMEs (empirical study on MSMEs in Pekanbaru City).*

Keywords— *Payment Gateway Based Information Technology, Innovation and Entrepreneurial Orientation Have a Significant Influence on MSME Performance*

1. PENDAHULUAN

Kendala yang harus dihadapi oleh UKM yang akan memulai suatu usaha yaitu minimnya akses permodalan, bunga kredit yang tinggi dan sulitnya akses pembiayaan (Perpustakaan.bappenas.go.id, 2009). Umumnya kendala yang dimiliki oleh UMKM yaitu kurangnya pemahaman mengenai keuangan. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja.

Akibatnya, laba bersih perusahaan sulit diketahui. Keahlian yang minim pada proses pengaplikasian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) serta menjadi sebuah kelemahan yang mampu memberikan kegagalan pada UMKM di dalam kelangsungan dari usahanya. Riset-riset yang dilaksanakan mengenai penerapan dari sistem informasi akuntansi pada UMKM menyatakan jika praktik dari akuntansi di beberapa UMKM mempunyai kelemahan yang didorong dengan berbagai faktor meliputi adanya pendidikan yang rendah serta adanya pemahaman yang kurang mengenai standar dari akuntansi keuangan. Kemudian Riset dari Sinarwati, menunjukkan jika SIA memiliki peran yakni meningkatkan kinerja dari UMKM.

Kinerja UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah teknologi informasi berbasis *payment gateway*, inovasi dan orientasi kewirausahaan. Kecanggihan teknologi menurut Alanita & Suaryana, (2014) di masa saat ini mempunyai pertumbuhan yang sangat pesat apalagi sanggup menciptakan berbagai macam sistem teknologi dirancang untuk menolong manusia dalam bekerja guna menciptakan kualitas. Banyak teknologi yang dapat mempermudah penggunaannya dalam implementasinya. Para pelaku usaha harus menyadari bahwa berkat teknologi berbagai jenis upaya dan bisnis UMKM bisa dilaksanakan lebih mudah dan terstruktur. Apalagi di masa pandemi pemberlakuan PSBB menyulitkan pelaku UMKM dalam memasarkan sesuatu. Adanya kecanggihan teknologi informasi para pelaku UMKM dapat menjangkau pasar, guna memasarkan produk lebih luas lagi serta meningkatkan pendapatan usaha. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, diharapkan kinerja UMKM dapat meningkat (riaupos.co). Perkembangan teknologi digital sebagai sarana bagi pelaku UMKM dapat menjadi sarana dalam memasarkan produk serta dapat melakukan transaksi jual beli dan juga transaksi perbankan secara *online*. Dengan adanya teknologi digital membuat perubahan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia maupun di Provinsi Riau yang dulunya konvensional sekarang sudah perlahan

menjadi secara *online* dalam memasarkan produknya. Pelaku UMKM juga mulai memanfaatkan media sosial dan penggunaan *website* dalam membantu pemasaran produknya. Mudahnya akses internet saat ini, memeberikan besarnya manfaat yang di dapat, serta mudahnya biaya yang di butuhkan menjadi alasan utama bagi UMKM sebelum akhirnya mereka memilih media online sebagai solusi yang tepat dalam memperluas jangkauan bisnisnya sebelum akhirnya mereka memilih media online sebagai solusi yang tepat dalam memperluas jangkauan bisnisnya. Pada masa saat ini masyarakat juga membuat serta menggunakan aplikasi online untuk transaksi pembayaran secara online dalam UMKM yang dapat di unduh melalui *smartphone*. Pelaku usaha yang sudah menggunakan aplikasi *online*, mereka juga mendapatkan pembelajaran mengenai bagaimana pemasaran produk secara digital dan juga pengembangan usaha. Saat ini pelaku usaha yang sudah sudah menggunakan aplikasi online mengalami peningkatan dalam jumlah produk yang di jual. Hal ini juga mendorong pelaku usaha lainnya dalam berinovasi dan mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan kinerja.

Dalam penelitian (Astuti, 2014) yang menjelaskan bahwa teknologi infoemasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sebaliknya menurut hasil penelitian dari (Jenggawah et al., 2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan .

Selanjutnya yang mempengaruhi kinerja adalah inovasi. Menurut Undang - Undang No. 19 Tahun 2002, pengertian inovasi adalah suatu kegiatan penelitian, pengembangan, atau perekayasaan yang dilakukan untuk pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau pun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada ke dalam produk atau pun proses produksinya. Adapun tujuan dari inovasi yaitu meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, menciptakan pasar baru, memperluas jangkauan produk, mengganti produk/ layanan dan mengurangi konsumsi energi. Inovasi teknologi membantu perusahaan untuk membangun keunggulan kompetitif, layanan dan proses yang lebih efektif, bisnis yang baru, dan sebagainya. Hal ini merupakan kewajiban organisasi untuk memantau perubahan teknologi, melatih dan memotivasi karyawan untuk berinovasi karena teknologi meliputi semua aspek dari semua organisasi.

Dari sudut pandang yang disebutkan oleh Said dan Susanto (2018) bahwasanya, inovasi dimaknai sebagai suatu perubahan yang terencana dengan memperkenalkan teknologi dan penggunaan peralatan baru dalam lingkup instansi. Inovasi memiliki pengertian yang tidak hanya sebatas membangun dan memperbaiki namun juga dapat didefinisikan secara luas, memanfaatkan ide-ide baru menciptakan produk, proses, dan layanan. Dari pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwasannya inovasi perubahan terencana dengan matang. Pelaksanaan inovasi didahului adanya kajian terlebih dahulu mengenai inovasi yang akan dilakukan. Inovasi dapat dilakukan dengan penggunaan teknologi informasi dan peralatan yang baru dalam organisasi pemerintahan. Inovasi dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan ide-ide baru yang diciptakan dalam suatu proses pelayanan. Dengan kata lain, inovasi dilakukan untuk memperbaiki kualitas pelayanan bagi masyarakat. Dari penelitian yang dilakukan (Hartaroe et al., 2016) menyatakan bahwa variabel inovatif berpengaruh terhadap kinerja UKM. Sebaliknya dari penelitian (Hartini, 2012) menyatakan bahwasannya inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Orientasi kewirausahaan diidentifikasi sebagai satu dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi suatu kinerja usaha. Seorang pengusaha dikatakan mempunyai peran yang cukup tinggi dalam suatu bisnis adalah dalam hal orientasi kewirausahaannya, dapat dinilai bisnis tersebut berjalan dengan baik. Rauch dkk (2019) menyatakan orientasi kewirausahaan dilihat untuk dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan, dan sangat penting dalam pengembangan kinerja usaha.

Ingham (2018) mengartikan bahwa yang dimaksud orientasi ialah tingkah laku dan sikap karyawan yang bisa menimbulkan harmoni di dalam pekerjaan dan membuat kinerja karyawan meningkat secara individu dalam suatu perusahaan. Miller dan Friesen (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat akan memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi lebih kuat dibandingkan perusahaan lain. Sementara itu Lumpkin dan Dess (2016), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat, akan lebih berani untuk mengambil risiko, dan tidak cuma bertahan pada strategi masa lalu. Pada lingkungan yang dinamis, orientasi kewirausahaan jelas merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan maupun UMKM. Orientasi dalam sebuah kewirausahaan menjadi

satu cara untuk melihat kinerja usaha pada UMKM, bisa mengukur sejauh mana perbaikan UMKM dapat dilakukan. Karena itulah penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai pengaruh apa mengenai kinerja UMKM terhadap orientasi kewirausahaan. Dalam penelitian (Lailah & Soehari, 2020) yang menyebutkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Sebaliknya penelitian dari Usboko (2018) menyatakan orientasi kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Umiyati (2021) mengenai pengaruh teknologi informasi dan inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (studi pada UKM berbasis *online* di Kota Dumai). Adapun perbedaannya penelitian sebelumnya (1) peneliti menambahkan *variable independen*. Penelitian ini menggunakan *variable independen* yaitu teknologi informasi, inovasi dan orientasi kewirausahaan sedangkan sebelumnya hanya menggunakan *variable independen* teknologi informasi dan inovasi saja. (2) alasan penulis menambahkan *variable orientasi kewirausahaan* dikarenakan meningkatkan kinerja usaha tentunya seorang wirausaha harus tau bagaimana cara mengevaluasi kinerja, dan melaksanakan tugas yang penting untuk menerapkan strategi kinerja dalam usaha. Oleh karena itu penulis ingin menambahkan variabel orientasi kewirausahaan untuk bisa membahas lebih jauh mengenai strategi dari pelaku usaha terhadap kinerja UMKM. (3) Berdasarkan lokasi penelitiannya, penelitian sebelumnya berada pada UKM Kota Dumai dan Penelitian saat ini berada pada UMKM Kota Pekanbaru. Berdasarkan penjelasan tersebut, Penulis ingin memberikan judul dalam penelitian yaitu **“Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis *Payment Gateway*, Inovasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru)”**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini, digunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini menggambarkan secara sistematis, actual dan akurat mengenai fenomena sosial tertentu, dengan maksud mendeskripsikan secara terperinci tentang fakta-fakta dan data yang ada. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kota Pekanbaru yang berjumlah 7.309 seluruh UMKM tahun 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria adalah *purposive sampling*, Jadi jumlah sampel sebesar 100 UMKM khususnya kuliner yang ada di Kota Pekanbaru, dengan alasan karena kuliner merupakan UMKM terbanyak yang berada di Kota Pekanbaru.. Jenis data yang penulis digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu secara langsung dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner disebarkan sebanyak 100 lembar, dan kuesioner yang kembali 100 lembar. Karakteristik responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis usaha dan lama usaha. Dalam kuisioner responden tidak perlu mencantumkan identitas pribadi atau nama untuk kerahasiaan informasi yang diberikan responden. Statistik penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi Informasi	100	26	39	32.96	3.330
Inovasi	100	18	30	25.58	2.587
Orientasi Kewirausahaan	100	18	30	24.47	3.112
KinerjaUMKM	100	19	35	29.21	3.352
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data primer olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel untuk teknologi informasi memiliki nilai minimum 26 dengan nilai maksimum 39, memiliki nilai *mean* 32.96 dan nilai standar deviasi 3.330, inovasi memiliki nilai minimum 18 dengan nilai maksimum 30, memiliki nilai *mean* 25.58 dan nilai standar deviasi 2.587. Untuk variabel orientasi kewirausahaan nilai minimum 18 dengan nilai maksimum 30, memiliki nilai *mean* 24.47 dan nilai standar deviasi 3.112. Untuk variabel kinerja

UMKM nilai minimum 19 dengan nilai maksimum 35, memiliki nilai *mean* 29.21 dan nilai standar deviasi 3.352.

Hasil uji kualitas data

Tabel 2 Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{Tabel}	Hasil
1	Kinerja UMKM (Y)	Y ₁	0.478	0.195	Valid
		Y ₂	0.447	0.195	Valid
		Y ₃	0.275	0.195	Valid
		Y ₄	0.483	0.195	Valid
		Y ₅	0.509	0.195	Valid
		Y ₆	0.426	0.195	Valid
		Y ₇	0.431	0.195	Valid
2	Teknologi Informasi (X1)	X1 ₁	0.479	0.195	Valid
		X1 ₂	0.439	0.195	Valid
		X1 ₃	0.422	0.195	Valid
		X1 ₄	0.463	0.195	Valid
		X1 ₅	0.407	0.195	Valid
		X1 ₆	0.492	0.195	Valid
		X1 ₇	0.451	0.195	Valid
		X1 ₈	0.486	0.195	Valid
3	Inovasi Produk (X2)	X2 ₁	0.613	0.195	Valid
		X2 ₂	0.502	0.195	Valid
		X2 ₃	0.521	0.195	Valid
		X2 ₄	0.642	0.195	Valid
		X2 ₅	0.673	0.195	Valid
		X2 ₆	0.582	0.195	Valid
4	Orientasi Kewirausahaan (X3)	X3 ₁	0.401	0.195	Valid
		X3 ₂	0.491	0.195	Valid
		X3 ₃	0.540	0.195	Valid
		X3 ₄	0.383	0.195	Valid
		X3 ₅	0.558	0.195	Valid
		X3 ₆	0.473	0.195	Valid

Sumber: Pengolahan data SPSS

Pada tabel 2 uji validitas menunjukkan bahwa nilai *r_{hitung}* variabel teknologi informasi, inovasi, orientasi kewirausahaan dan kinerja lebih besar dibanding nilai *r_{tabel}*. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh variabel teknologi informasi, inovasi, orientasi kewirausahaan dan kinerja dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Hasil uji reliabilitas

Tabel 3 Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
1	Kinerja UMKM (Y)	0,774	Reliabel
2	Teknologi Informasi (X1)	0,788	Reliabel
3	Inovasi (X2)	0,757	Reliabel
4	Orientasi Kewirausahaan (X3)	0,729	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian Tahun 2023

Pada tabel 3 uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel teknologi informasi berbasis payment gateway, inovasi dan orientasi kewirausahaan dan kinerja dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Nurmalitas
One - sample kolmogorov - smirnov test

		Teknologi Informasi	Inovasi	Orientasi Kewirausahaan	Kinerja UMKM
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32.96	25.58	24.47	29.21
	Std. Deviation	3.330	2.587	3.112	3.352
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.098	.096	.133
	Positive	.083	.069	.096	.059
	Negative	-.073	-.098	-.082	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.828	.985	.963	1.333
Asymp. Sig. (2-tailed)		.499	.287	.312	.057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan data hasil penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Kolmogorov - Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu variable teknologi informasi sebesar 0.499, inovasi sebesar 0.287, orientasi kewirausahaan sebesar 0.312, kinerja UMKM sebesar 0.057, Artinya bahwa residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Teknologi Informasi	.535	1.868
Inovasi	.688	1.454
Orientasi Kewirausahaan	.557	1.795

Sumber : Pengolahan data hasil penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa keempat variabel tersebut semua *tolerance* berada di atas atau >0.10 dan nilai VIF di bawah atau <10. Nilai Tolerance variable teknologi informasi sebesar 0.535, inovasi sebesar 0.688, orientasi kewirausahaan sebesar 0.557, nilai tersebut lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF variable teknologi informasi sebesar 1.868, inovasi sebesar 1.454, orientasi kewirausahaan sebesar 1.795, nilai tersebut lebih kecil dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari pengaruh multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Pengujian Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4.648	1.399		
1 Teknologi Informasi	.004	.050	.012	.089	.929
Inovasi	-.070	.057	-.145	-1.216	.227
Orientasi Kewirausahaan	-.059	.053	-.148	-1.118	.266

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Pengolahan data hasil penelitian tahun 2023

Kesimpulannya: apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Maka dari Tabel 4.9 tersebut menunjukkan bahwa data tersebut tampak

bahwa ketiga variable seperti teknologi informasi dengan nilai sig. sebesar 0.929, variabel inovasi sig. sebesar 0.227, variabel orientasi kewirausahaan sig. 0.266, lebih besar dari 0.05, maka tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

Pengujian regresi linear berganda

Tabel 6 Rekapitulasi hasil analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	.421	2.341
1 Teknologi Informasi	.314	.084
Inovasi	.432	.096
Orientasi Kewirausahaan	.336	.088

Sumber : Pengolahan data hasil penelitian tahun 2023

$$Y = 0.421 + 0.314 X1 + 0.432X2 + 0.336X3$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Nilai Konstanta sebesar (a) 0.421 artinya adalah apabila kinerja UMKM (Y), teknologi informasi (X1), inovasi (X2), orientasi kewirausahaan (X3), , nilainya diasumsikan nol (0), maka kinerja UMKM adalah 0.421.
- Nilai Koefisien regresi variabel teknologi informasi (X1) sebesar 0.314 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point teknologi informasi akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,314 dengan inovasi (X2), orientasi kewirausahaan (X3) tetap. Peningkatan ini bernilai positif, yang bermakna semakin tinggi teknologi informasi maka semakin tinggi kinerja UMKM.
- Nilai Koefisien regresi variabel inovasi (X2) sebesar 0.432 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point inovasi akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,432 dengan teknologi informasi (X1), dan orientasi kewirausahaan (X3) tetap. Peningkatan ini bernilai positif, yang bermakna semakin tinggi inovasi maka semakin tinggi kinerja UMKM.
- Nilai Koefisien regresi variabel orientasi kewirausahaan (X3) sebesar 0.336 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point orientasi kewirausahaan akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,336 dengan teknologi informasi (X1), inovasi (X2), tetap. Peningkatan ini bernilai positif, yang bermakna semakin tinggi orientasi kewirausahaan maka semakin tinggi kinerja UMKM.

Hasil pengujian hipotesis

Uji statistik t

Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Pengujian (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
			Beta		
(Constant)	.421	2.341		.180	.858
1 Teknologi Informasi	.314	.084	.312	3.730	.000
Inovasi	.432	.096	.333	4.519	.000
Orientasi Kewirausahaan	.336	.088	.312	3.806	.000

a. Dependent Variable: KinerjaUMKM

Sumber: Pengolahan data hasil penelitan tahun 2023

Selanjutnya dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis dari masing-masing variabel bebas (teknologi informasi berbasis payment gateway, inovasi dan orientasi kewirausahaan) sebagai berikut :

- Teknologi informasi berbasis payment gateway (X1). Diketahui nilai t hitung sebesar 3.730 lebih besar dari t tabel sebesar 1.980 dan *p-value (sign)* 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis pertama yang

- menyatakan Teknologi informasi berbasis payment gateway berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru).
- Inovasi (X2). Diketahui nilai t hitung sebesar 4.519 lebih besar dari t tabel sebesar 1.980 dan *p-value (sign)* 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis kedua yang menyatakan inovasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru).
 - Orientasi kewirausahaan (X3). Diketahui nilai t hitung sebesar 3.806 lebih besar dari t tabel sebesar 1.980 dan *p-value (sign)* 0.001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis ketiga yang menyatakan Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Pengujian untuk Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.641	.629	2.041

a. Predictors: (Constant), Orientasikewirausahaan, Inovasi, Teknologiinformasi

b. Dependent Variable: KinerjaUMKM

Sumber: data primer olahan 2023

Nilai R menunjukkan korelasi berganda antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam tabel di atas diketahui nilai R sebesar 0.800. Artinya adalah bahwa korelasi berganda antara variabel independen (teknologi informasi berbasis payment gateway, inovasi dan orientasi kewirausahaan) dengan variabel dependen (kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru)) memiliki hubungan yang sangat kuat.

Hasil koefisien determinasi nilai R² merupakan nilai *Adjusted R Square* dalam tabel di atas sebesar 0.629 artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (teknologi informasi berbasis payment gateway, inovasi dan orientasi kewirausahaan) terhadap variabel dependen (kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru)) adalah sebesar 62.9%, sedangkan sisanya 37.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yakni Teknologi informasi berbasis *payment gateway*, inovasi dan orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, hal ini berarti UMKM yang tinggi dalam penggunaan teknologi informasi berbasis *payment gateway*, inovasi dan orientasi kewirausahaan maka kinerja UMKM cenderung meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) : Alternatif. Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Andi.
- Ahsyar, T. K., Syaifullah, S., & Ardiansyah, A. (2020). E-Marketplace Media Pengembangan Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dinas Koperasi Umkm Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v6i1.8768>
- Alif. K. A. F M. (2019). Analisis Pengaruh Jaringan, Teknologi Informasi Dan Komunikasi, serta Inovasi Terhadap Keunggulan bersaing dan Kinerja Usaha (Studi pada UMKM di Purwokerto). *Diponegoro Journal of Management*, 8(4), 74–84.
- Alfulailah, F., & Soehari, T. D. (2020). tPengaruh Inovasi, Teknologi Informasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha. *Jurnal Akademika*, Vol. 9 No. 2.
- Antaraartikel.com. (n.d.). *No Title*. <https://riau.antaraneews.com/berita/175826/sebanyak-7888-umkm-pekanbaru-terimbas-covid-19>
- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis Vol. 20 No. 1*

- Astuti, N.M.M.P. dan Dharmadiaksa. I.B. (2014). Pengaruh efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9 No. 2
- Drucker, Peter F. 1996. *Inovasi dan Kewiraswastaan yang diterjemahkan oleh Rusjdi. Naib*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi.M.Z.R. 2019. Orientasi Kewirausahaan, Karakteristik Wirausahawan, Kecepatan Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Usaha (Studi pada UMKM di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Akuntansi*.
- Gurinova, K. (2018). the Impact of Marketing Innovation on the Competitiveness of Enterprises in the Context of Industry 4.0. *Journal of Competitiveness*, 10(2), 132–148. <https://doi.org/10.7441/joc.2018.02.09>
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas. Diponegoro.
- Hartini, S. (2012). Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1), 82–88. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.1.83-90>
- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kreativitas, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Himpunan Pengusaha Kecil. *e – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 82–94.
- Ilham, j dara. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Dan Karakteristik Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 108.
- Ingham, G. (1970). *Size of Industrial Organization and Worker Behavior*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ismawanti, Eryanafita. (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pemasaran dengan Faktor Lingkungan Sebagai Variabel Moderat*. UNDIP. Semarang
- Jannah, M., Irawati, A., & Purnomo, H. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban. *Eco-Entrepreneurship*, 5(1), 33–48.
- Jihanti Dan Imelda W.J. Ogi. 2018. "Pengaruh Inovasi Terhadap Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado". *Jurnal EMBA*: Vol. 6 No. 1
- Jenggawah, N., Pada, S., Berpikir, K., Dan, K., & Belajar, M. (2010). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Jember Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*. 68–74.
- Kaisar Adietya. Miyasto, Y Sugiarto. 2016. Analisis Pengaruh Teknologi Informasidan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Untuk meningkatkan Kinerja Organisasi (Studi Pada UkmMakanan Di Kota Semarang)
- Komarudin, K. (2021). Implementasi Orientasi Dan Strategi Kewirausahaan Untuk Mencapai Peningkatan Kinerja Umkm. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, VIII(1), 66–78. <http://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/view/117>
- Lailah, F. A., & Soehari, T. D. (2020). the Effect of Innovation, Information Technology, and Entrepreneurial Orientation on Business Performance. *Akademika*, 9(02), 161–176. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.914>
- Lee D Y and Tsang E W K, (2001), The Effect of Entrepreneurial Personality, Background and Network Activities on Venture Growth, *Journal of Management Studies* 38-4 pp 583602.
- Lumpkin, G.T., & Dess, G.G. (1996). Linking two dimentions of entrepreneurial orientation to business performance: The moderating role of environment and indushy life cycle.. *Journal of Business Venturing*, 16:429-451
- Lu kas, Br yan A d an O.C Ferrell, 2000, "The Effect of Market Orientation om Product Innovation" *Journal of The Academy of Marketing Science*, vo l 28, 239-247.
- Maria Goreti usboko. (2018). Peran Keunggulan Bersaing Dalam Memediasi Dampak Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM. *Gastrointestinal Endoscopy*, 10(1), 279–288. <http://dx.doi.org/10.1053/j.gastro.2014.05.023> <https://doi.org/10.1016/j.gie.2018.04.013> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29451164> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5838726> <https://doi.org/10.1016/j.gie.2013.07.022>
- Mangkunegara. A.P. 2006. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya*. Manusia. Jakarta: Refika Aditama.
- Mujiyanto. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 pada UMKM Warung Ritel Tradisional di Indonesia dan Strategi Bertahannya. *Jurnal STEI Ekonomi Vol. 30 No. 2*.

- Mustikowati, 2017. 'Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi pada UKM Sentra Kabupaten Malang)', *Jurnal Orientasi Kewirausahaan*, vol. 10, no. 1 Feb 2014.
- Miller, D., Freiesen, P. 1983. Strategy making and environment: Thethir dlink. *Strategic Management Journal*, 4:221-235
- McDougall, P.P. and Oviatt, B.M. 2000. International Entrepreneurship: The Intersection Of Two Research Paths. Guest Editor's Introduction. *Academy of Management Journal*. 43(5): pp.902-907.
- Nurandini, Arina dan Eisha Lataruva (2014), *Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan*, Jakarta.
- Nurdin, Z (2016). Inovasi Program Kawasan Bebas Asap Rokok Di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekan
- Pattipeilohy, V. R. (2018). Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing: Pengaruhnya terhadap Kinerja Pemasaran (Studi pada Usaha Nasi Kuning di Kelurahan Batu Meja Kota Ambon). *Jurnal Maneksi*, 7(1), 66. <https://doi.org/10.31959/jm.v7i1.78>
- Qosasi, A., Maulina, E., Purnomo, M., Muftiadi, A., Permana, E., & Febrian, F. (2019). The impact of Information and Communication Technology capability on the competitive advantage of small businesses. *International Journal of Technology*, 10(1), 167–177. <https://doi.org/10.14716/ijtech.v10i1.2332>
- Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial dan Modal Finansial terhadap Kinerja UMKM Bidang Garmen di Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(2).
- Rauch, A., Wiklund, J., Lumpkin, G. T., dan Frese, M.(2009). *Entrepreneurial orientation and business performance: An assessment of past research and suggestions for the future. Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 761-787.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti*. Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Sarjono, H., dan Julianita, W.(2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah. Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Penerbit Salemba empat, Jakarta.
- Sari, M., Hanoum, (2017). 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Internet Terhadap Peningkatan Kinerja UKM Menggunakan Metode Structural Equation Modelling', *Jurnal Teknik ITS*, vol. 1, Sept 2012, ISSN: 2301-9271.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie.(2016). *Research Method For Business: A Skill-Building Approach* 17th Edition. Chichester: Wiley
- Suryantini, L. P., Luh, N., & Erni, G. (2020). *Kinerja Umkm Di Kecamatan Buleleng*. 3, 125–135. *Sukmadi*. 2016. *Inovasi & Kewirausahaan Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Grup.
- Suwarno. (2008). *Inovasi di Sektor Publik*. STIA-LAN. Jakarta. Melalui<<http://www.zerosugar.files.wordpress.com/2012/04/e-book-inovasi-di-sektor-publik-yogi-suwarno.pdf>>
- Schermerhorn. (2002), *Management*, ed New york:: John Wiley & Sons inc.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,.
- Tambunan, T. (2020). *Pasar Traditional Dan Peran UMKM*. Bogor: IPB Press.
- Umiyati. (2021). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai)*. 4(1), 6.
- Usboko. (2018). *Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Handphone Samsung*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen